

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis usaha pada industri pengolahan gula semut Tetesan Mayang didapatkan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Usaha gula semut Tetesan Mayang diketuai oleh Bapak Andi Putra yang sudah mendirikan usaha gula semut Tetesan Mayang selama 3 tahun yang berdiri dari tahun 2019. Pada aspek manajemen produksi usaha gula semut Tetesan Mayang belum berjalan dengan baik dikarenakan terkendala pada pengadaan bahan baku. Pada aspek sumber daya manusia dan peralatan, usaha gula semut Tetesan Mayang memiliki 6 orang tenaga kerja dan menggunakan peralatan yang masih tergolong sederhana. Pada aspek pemasaran, usaha gula semut dinilai kurang dalam melakukan promosi terhadap usahanya. Usaha gula semut hanya mengandalkan informasi dari pelanggan yang sudah biasa membeli dari mulut ke mulut dan juga melalui media sosial seperti whatsapp. Pada aspek keuangan, pencatatan keuangan pada usaha gula semut Tetesan Mayang hanya menggunakan pencatatan yang sederhana.
2. Keuntungan atau laba bersih yang diterima oleh usaha gula semut Tetesan Mayang pada periode Oktober 2022 adalah sebesar Rp.2.604.947. Berdasarkan titik impas / Break Even Point (BEP) usaha gula semut Tetesan Mayang pada produk gula semut ukuran ½ kg diperoleh titik impas kuantitas sebesar 241,364 bungkus dengan titik impas penjualan sebesar Rp.6.001.357,06 dan pada produk gula semut ukuran 1 kg diperoleh titik impas kuantitas sebanyak 177,926 bungkus dengan titik impas penjualan sebesar Rp. 8.631.363,53

B. Saran

1. Berdasarkan titik impas yang diperoleh sebaiknya usaha gula semut Tetesan Mayang meningkatkan produksi dengan menambah tenaga kerja agar dapat memperluas pasar dan dapat meningkatkan penjualan sehingga usaha lebih besar dan lebih sukses.

2. Pada aspek pemasaran usaha gula semut sebaiknya memanfaatkan berbagai platform yang ada dimedia online seperti Shopee, Tokopedia, Instagram, Tiktok, iklan dan media cetak agar masyarakat lebih luas mengetahui produk dari Tetesan Mayang.
3. Pada aspek keuangan diharapkan usaha gula semut Tetesan Mayang melakukan pencatatan lebih rinci terkait biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan melakukan pencatatan sesuai dengan pencatatan akuntansi. Hal ini bertujuan agar pemilik usaha dapat melihat apakah usaha yang dijalankan sudah menguntungkan atau belum dan sebagai bahan evaluasi sehingga pemilik usaha dapat menentukan strategi yang dilakukan untuk usaha agar usaha dapat bertahan dan menguntungkan.
4. Sebaiknya usaha gula semut Tetesan Mayang melakukan kerja sama atau kontrak dengan petani setempat agar tidak kesulitan dalam proses pengumpulan bahan baku air nira.

